

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan E-BAMSUGI, maka dapat disimpulkan bahwa:

a) Langkah-langkah Pengembangan Bahan ajar

Langkah-langkah mengembangkan E-BAMSUGI menggunakan desain ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Dalam pengembangan untuk desain menggunakan aplikasi canva dan untuk evaluasi serta latihan menggunakan *educandy* dan *liveworksheet*. Hasil produk yang dikembangkan berupa E-BAMSUGI *flipbooks*.

b) Kelayakan E-BAMSUGI

Kelayakan E-BAMSUGI diperoleh dari hasil validasi produk oleh para ahli dan hasil tanggapan penggunaan E-BAMSUGI oleh guru dan siswa.

- a. Hasil validasi diperoleh dari penilaian ahli media dan ahli materi terhadap produk yang dikembangkan. Validasi media mendapatkan berkualifikasi sangat baik dengan persentase 100%, Sehingga dapat disimpulkan validasi media sangat valid. Sedangkan, validasi materi mendapatkan berkualifikasi baik dengan persentase 79%, Sehingga dapat disimpulkan pula validasi materi valid. Selain itu, validator ahli materi memberikan beberapa masukan sebagai perbaikan produk, seperti ukuran font terlalu kecil, ilustrasi agar lebih menarik, tambahkan contoh karya-karya yang dapat dibuat siswa, dan gunakan latihan uraian serta skor/penilaiannya dapat dinilai langsung oleh guru.

- b. Hasil tanggapan terhadap penggunaan produk diperoleh dari guru dan siswa. Nilai persentase tanggapan yang diberikan guru yaitu 91% dan siswa sebesar 85%. Sehingga, tanggapan penggunaan produk yang peroleh dari guru dan siswa berkualifikasi sangat baik.

Sehingga, kelayakan produk E-BAMSUGI ini dapat disimpulkan memperoleh hasil sangat baik dari para ahli, guru dan siswa.

c) Penguasaan Konsep dalam penggunaan E-BAMSUGI

Hasil penguasaan konsep didasarkan pada hasil *pre-test dan post-test* menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil rata-rata *pre-test* adalah 55,45 dan rata-rata *post-test* adalah 71,82. Sehingga, disimpulkan bahwa adanya peningkatan penguasaan konsep siswa kelas IV SD setelah menggunakan E-BAMSUGI

d) Motivasi Siswa dalam penggunaan E-BAMSUGI

Hasil motivasi siswa diperoleh sebanyak 15 siswa berinterval 55-71% dengan kategori cukup dan siswa 7 siswa berinterval 72-88% dengan kategori tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa cukup termotivasi setelah menggunakan E-BAMSUGI dalam kegiatan pembelajaran.

Sehingga, hasil akhirnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan konsep setelah penggunaan E-BAMSUGI pada siswa kelas IV SDN Babakankaro dan siswa dinyatakan cukup termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan E-BAMSUGI.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian memberikan implikasi sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar elektronik
- b. Dengan penggunaan bahan ajar elektronik berupa E-BAMSUGI, siswa dapat belajar secara mandiri, kapan saja dan di mana saja sesuka mereka.

- c. Guru menjadi termotivasi untuk mengembangkan dan menggunakan bahan ajar yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian terdapat beberapa permasalahan yang perlu dilakukan antisipasi. Oleh karena itu, berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan, sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dalam penggunaan E-BAMSUGI belum seluruhnya siswa termotivasi dengan hasil berkategori tinggi dan kebanyakan siswa cukup termotivasi. Sehingga, untuk meningkatkan lagi motivasi siswa maka guru seharusnya mampu menerapkan bahan ajar elektronik yang bervariasi dan kreatif dalam pembelajaran agar mampu menciptakan belajar yang lebih menyenangkan untuk siswa sekaligus memiliki nilai bagi mereka.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini dirasa masih kurang terhadap pengembangan produk, dimana penilaian validas materi masih berkategori cukup baik dan terdapat komentar perbaikan dan penyempurnaan produk. Sehingga, bagi peneliti selanjutnya mampu mengembangkan bahan ajar tersebut menjadi lebih baik lagi dan berkualitas tinggi dalam penggunaannya. Serta, lebih menarik dalam tampilannya